

**OPINI MASYARAKAT SURABAYA TERHADAP
LIRIK LAGU "UDIN SEDUNIA"
(Studi Deskriptif Opini Pendengar Terhadap Lagu "Udin Sedunia"
Dari Sualudin)**

SKRIPSI



Oleh :

Danang Sudjatmoko
0643010300

**YAYASAN KESEJAHTERAAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "Veteran " JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2011**

**LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI
PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI**

Judul Penelitian : Opini Masyarakat Surabaya Terhadap Lirik Lagu
“Udin Sedunia”. (Studi Deskriptif Opini Pendengar
Terhadap Lirik Lagu “Udin Sedunia” Dari
Sualudin)

Nama mahasiswa : Danang Sudjatmoko

NPM : 0643010300

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,
PEMBIMBING

Dra. Herlina Suksmawati, Msi
NIP. 19641225.199309.2001

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, Msi
NIP.19550718.198302.2001

OPINI MASYARAKAT SURABAYA TERHADAP LIRIK LAGU "UDIN SEDUNIA"
(Studi Deskriptif Opini Pendengar Terhadap Lirik Lagu "Udin Sedunia" Dari Sualudin)

Oleh :

DANANG SUDJATMOKO
NPM : 0643010300

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Pada Tanggal 29 Juli 2011.

PEMBIMBING,

TIM PENGUJI :

1. Ketua

Dra. Herlina Suksmawati, Msi
NIP. 19641225 199309 2001

Drs. Syaifudin Zuhri, S.sos, M.si
NPT. 3 7006 94 0035 1

2. Sekretaris

Dra. Diana Amelia, M.Si
NIP. 19630907 199103 2 00 1

3. Anggota

Dra. Herlina Suksmawati, Msi
NIP. 19641225.199309.2001

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, Msi
NIP. 1 95507 181 983 022 001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Peneliti.....	8
1.4. Kegunaan Peneliti.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Media Massa.....	10
2.1.2. Ciri-ciri Komunikasi Massa.....	11

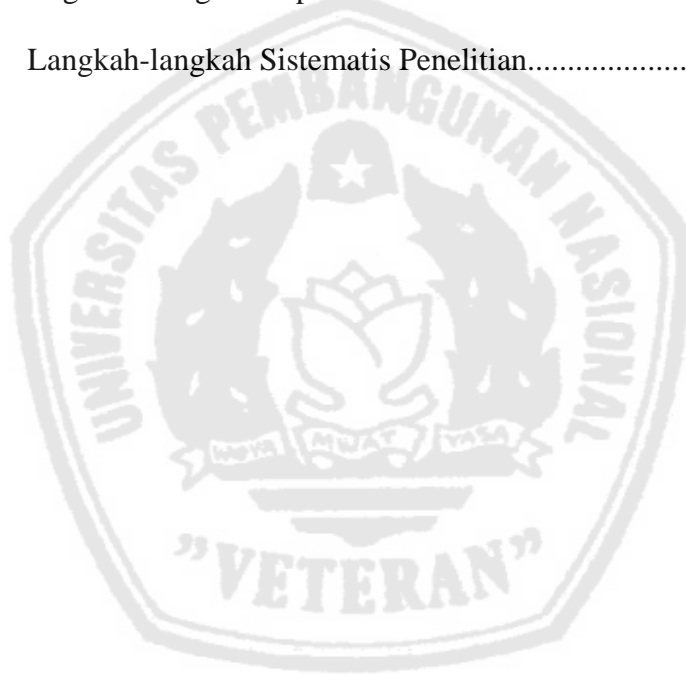
2.1.3. Pendengar Sebagai Khalayak Aktif Media Massa.....	12
2.1.4. Musik.....	14
2.1.5. Lagu Merupakan Komunikasi Ekspresif.....	16
2.1.6. Lirik Lagu.....	18
2.1.7. Opini.....	20
2.1.8. Teori S-O-R.....	21
2.1.9. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Devinisi Oprasional Dan Pengukuran Variabel.....	26
3.1.1. Opini.....	27
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	28
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	30
3.2.1. Populasi.....	30
3.2.2. Sempel Dan Teknik Penarikan Sampel.....	30
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	39
4.1.1. Gambaran Umum Lagu “Udin Sedunia”.....	39
4.2. Penyajian Data dan Analisis Data.....	42
4.2.1. Identitas Responden.....	42
4.2.1.1. Usia Responden.....	42
4.2.1.2. Jenis Kelamin Responden.....	44

4.2.1.3. Pendidikan Terakhir Responden.....	44
4.2.1.4. Pekerjaan Responden.....	46
4.2.2. Penggunaan Media.....	47
4.2.2.1. Responden pernah Mendengarkan Lagu “Udin Sedunia” Dari Media Elektronik.....	47
4.2.2.2. Frekuensi Responden Yang Pernah Mendengarkan Lagu “Udin Sedunia”	49
4.2.2.3. Durasi Responden Yang Pernah Mendengarkan Lagu “Udin Sedunia”	50
4.2.3. Opini Responden Terhadap Lagu “Udin Sedunia” Karya Dari Sualudin dan Dipopulerkan Oleh Sualudin.....	51
4.2.3.1. Lagu “Udin Sedunia” dapat dikatakan Lagu yang lucu.....	52
4.2.3.2. Lagu “Udin Sedunia” Adalah Kreasi Atau Kemampuan Yang Patut Dibanggakan Oleh Masyarakat.....	53
4.2.3.3. Lagu “Udin Sedunia” Dapat Dikatakan Lagu Yang Populer Dimasyarakat.....	55
4.2.3.4. Apakah Lagu “Udin Sedunia” Layak Didengarkan Oleh Semua Kalangan Usia.....	56
4.2.3.5. Apakah Lirik Dari Lagu “Udin Sedunia” Terkesan Menyinggung Di Masyarakat.....	58

4.2.3.6. Apakah Lirik Dari Lagu “Udin Sedunia” Yang Berbunyi “Udin Pengembala Namanya Sapiudin” Tidak Terkesan Melecehkan Nama Orang Lain.....	59
4.2.3.7. Lirik Dari Lagu “Udin Sedunia” Yang Berbunyi “Udin Yang Suka Ke WC Namanya Tahirudin” Terkesan Melecehkan Nama Orang Lain.....	61
4.2.3.8. Lirik Dari Lagu “Udin Sedunia” Yang Berbunyi “Udin Yang Agak Stress Namanya Sarafudin” Terkesan Melecehkan Nama Orang Lain.....	62
4.2.3.9. Lagu “Udin Sedunia” Dapat Menimbulkan Pro dan Kontra Dimasyarakat.....	64
4.2.3.10. Lagu “Udin Sedunia” Cukup Menarik perhatian Dimasyarakat.....	66
4.3. Total Skor Opini Pendengar Terhadap Lagu “Udin Sedunia” Karya Dari Sualudin dan Dipopulerkan Oleh Sualudin.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Teori S-O-R.....22
Gambar 2	Bagan Kerangka Berpikir.....25
Gambar 3	Langkah-langkah Sistematis Penelitian.....32



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Penduduk Berusia 17 Tahun per Kelurahan.....	31
Tabel 2 Jumlah Responden Masing-Masing Kelurahan.....	34
Tabel 3 Usia Responden	41
Tabel 4 Jenis Kelamin Responden.....	42
Tabel 5 Pendidikan Terakhir Responden.....	43
Tabel 6 Pekerjaan Responden.....	44
Tabel 7 Responden Pernah Mendengarkan Melalui Salah Satu Media Elektronik.....	46
Tabel 8 Responden Berdasarkan Frekuensi.....	47
Tabel 9 Responden Berdasarkan Durasi.....	48
Tabel 10 Lagu “Udin Sedunia” Dapat Dikatakan Lagu Yang Lucu.....	50
Tabel 11 Lagu “Udin Sedunia” Dapat dikatakan Sebagai Kreasi Atau Kemampuan Seseorang Yang Patut Dibanggakan Oleh Masyarakat.....	51
Tabel 12 Lagu “Udin Sedunia” Dapat Dikatakan Lagu Yang Populer Dimasyarakat.....	53
Tabel 13 Lagu “Udin Sedunia” Merupakan Lagu Yang Layak Didengarkan Didengarkan Oleh Semua Kalangan Usia.....	55

Tabel 14	Apakah Lirik Dari Lagu “Udin Sedunia” Terkesan Menyinggung Di Masyarakat.....	56
Tabel 15	Apakah Lirik Dari Lagu “Udin Sedunia” Yakni “Udin Pengembala Namanya Sapiudin” Tidak Terkesan Melecehkan Orang Lain.....	58
Tabel 16	Lirik Dari Lagu “Udin Sedunia” Yakni “Udin Yang Suka Ke WC Namanya Tahirudin” Terkesan Melecehkan Nama Orang Lain.....	59
Tabel 17	Lirik Dari Lagu “Udin Sedunia” Yakni “Udin Yang Agak Stress Namanya Sarafudin” Terkesan Melecehkan Nama Orang Lain.....	61
Tabel 18	Lagu “Udin Sedunia” Menimbulkan Pro Dan Kontra di Masyarakat.....	62
Tabel 19	Lagu “Udin Sedunia” Cukup Menarik Perhatian Di Masyarakat.....	64
Tabel 20	Total Skor Opini Pendengar Terhadap Lagu “Udin Sedunia” Karya dari Sualudin.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisisioner	75
Lampiran 2 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian	80



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis tujukan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia serta kenikmatan yang tak terhingga, sehingga penulis berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Penulis juga tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Herlina Suksmawati, Msi, selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan kepada penulis. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **OPINI MASYARAKAT SURABAYA TERHADAP LIRIK LAGU "UDIN SEDUNIA "**. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Adapun penulis sampaikan rasa terima kasih, kepada :

1. Allah SWT. Karena karunia kesehatan baik secara fisik dan mental yang diberikanNya.
2. Ibu Dra.Ec.Hj.Suparwati, Msi, selaku DEKAN Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Ibu Dra. Herlina Suksmawati, Msi, selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan kepada penulis
4. Bapak Juwito, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi
5. Bapak Saifuddin Zuhri, Msi, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi
6. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi Terima kasih buat semua ilmunya.
7. Seluruh staf dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN " Veteran " Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya kepada penulis

Serta tak lupa penulis memberikan rasa terima kasih secara **khusus** kepada :

1. Orang tua penulis yang memberikan dorongan semangat bagi penulis baik secara moril dan materiil.
2. Saudara penulis, Nurul Laylia dan Agus Rani yang telah memberikan dukungan dan semangat
3. Eka Afrianti, terima kasih buat perhatiannya.
4. Yusran, Prasetyo, Ganda, Reno dan teman-teman kuliah yang selalu mendukung.
5. Teman-teman angkatan 2004, 2005, dan 2006 yang memberikan masukan kepada penulis selama kuliah
6. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu oleh penulis.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Demikian sedikit prakata dari penulis, apabila dalam penyampaian dan penulisan terdapat kesalahan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Terima Kasih.

Surabaya, 3 Juni 2011

Penulis,

ABSTRAKSI

Danang Sudj atmoko 0643010300, Opini Masyarakat Surabaya Terhadap Lirik Lagu “Udin Sedunia”. (Studi Deskriptif Opini Pendengar Terhadap Lagu “Udin Sedunia” Dari Sualudin).

Penelitian ini didasarkan pada fenomena munculnya lagu yang memicu perdebatan publik di tahun 2011. Lagu tersebut adalah lagu yang didalamnya menyebutkan seluruh nama-nama dari nama orang lain dan dari lagu tersebut orang lain yang merasa memiliki nama yang sama dengan lagu tersebut merasa dilecehkan oleh lagu tersebut. Penelitian ini menaruh perhatian pada masalah bagaimana opini pendengar terhadap lagu yang bermasalah dengan masyarakat.

Selain itu juga masalah terhadap lagu “Udin Sedunia” semakin luas dengan lirik lagu yang ada dalam lagu tersebut ketika beberapa masyarakat dan lembaga penyiaran yang khususnya KPID NTB ikut serta memberikan opini bernada kecaman. Perdebatan dan pro kontra yang muncul dari masyarakat sering kali dipicu oleh lirik lagu tersebut yang dinilai melecehkan nama orang lain dan berbenturan dengan UU No.32/2002 tentang penyiaran maupun P3SPS yang menyebutkan dilarang memperolok, merendahkan, melecehkan, dan atau mengabaikan nilai-nilai agama, martabat manusia Indonesia, dan atau merusak hubungan internasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat Surabaya yang pernah mendengarkan lagu “Udin Sedunia” dari Sualudin dan berumur 17 tahun ke atas berjumlah 2.092.949 juta jiwa yang tersebar di 5 wilayah Surabaya serta sampel diperoleh melalui metode klaster banyak tahap (multistage cluster random sampling). Teori yang digunakan adalah teori S – O – R (Stimulus – Organism – Response).

Metode yang digunakan adalah analisis data yang dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi dan data yang telah diklasifikasikan dihitung untuk ditampilkan dalam presentase yaitu presentase dan masing-masing data yang ada dengan kategori tertentu dan selanjutnya diinterpretasikan agar bisa memberikan suatu kesimpulan dari data yang diperoleh.

Dan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa opini pendengar terhadap lagu “Udin Sedunia” dari Sualudin mendapatkan respon netral karena masyarakat sudah menganggap biasa dan tidak mempermasalahkannya dengan adanya lirik lagu tersebut tersebut. Dan dalam lagu “Udin Sedunia” dari Sualudin menganggap lirik lagu tersebut hanyalah mengandung unsur “humoris”, pada kenyataannya pun lagu tersebut tetap disukai oleh masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu kebutuhan utama dalam kehidupan manusia dan kebutuhan itu semakin lama semakin meningkat seiring dengan tingkat Kemajuan jaman, Perkembangan komunikasi ditandai dengan semakin berkembangnya teknologi untuk kemajuan kemampuan media yang dipakai sebagai saluran komunikasi Media yang ada baik itu cetak maupun elektronik.

Dalam kegiatan sehari-hari manusia tidak lepas dari kegiatan komunikasi, kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan secara tatap muka namun ada juga kegiatan komunikasi yang membutuhkan alat bantu media untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan, atau penyampaian informasi kepada masyarakat luas. Media yang menyediakan jasa dalam penyampaian pesan pada khalayak disebut media massa. Di dalam penyampaian informasinya, media mempunyai cara pengemasan yang beragam yang disesuaikan dengan khalayaknya. Kegiatan komunikasi massa ini yang dilakukan secara rutin dan konstan bukan hanya bersifat normative, yaitu agar orang lain jadi tahu dan mengerti, tetapi juga mengandung unsur persuasi agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan atau juga melakukan suatu perbuatan.

Keberadaan media massa saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat, karena media massa mempunyai peranan menjadi penyampai informasi mengenai kejadian atau peristiwa baik yang telah terjadi di dalam negeri maupun luar negeri. Media massa pada umumnya memiliki khalayak yang heterogen dan anonim, selain itu ciri dari media massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan (simultaneous) pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan (Efendi, 1995:24).

Pesan yang disampaikan media massa melalui majalah, koran, tabloid, buku, televisi, radio, internet dan film dapat diterima secara serempak oleh khalayak luas yang jumlahnya ribuan bahkan puluhan juta. Menurut Assegaf (1991:2) jenis-jenis media massa itu sendiri terdiri dari dua macam yaitu cetak dan elektronik. Media cetak adalah Koran, majalah, buku, dan tabloid, Sedangkan media elektronik merupakan televisi, radio, dan internet.

Pada era globalisasi yang sedang berlangsung sekarang dapat membawa pengaruh dalam perubahan dan perkembangan pesat di hampir semua bidang kehidupan bangsa Indonesia, karena media massa sangat berpengaruh dalam memberikan kebutuhan akan informasi yang dapat memberikan pegangan bagi masyarakat yang mencermati dan mengetahui perubahan, kejadian, dan peristiwa yang sedang terjadi di lingkungan sekitar masyarakat.

Dalam perkembangan sekarang, masyarakat semakin banyak yang membutuhkan informasi. Kebutuhan akan informasi acapkali diprioritaskan sebagai alat untuk mempermudah manusia di segala bidang kehidupan. Informasi bukan hanya sebagai kebutuhan semata, melainkan juga digunakan

sebagai alat kekuasaan. Penguasaan terhadap media informasi mampu menjadikan kita sebagai penguasa dan seperti yang ada dalam pandangan umum bahwa penguasa media informasi merupakan penguasa masa depan, sumber kekuatan baru bukan harta ditangan sedikit orang tapi informasi di tangan banyak orang. (Romli, 1999:26)

Masyarakat dapat mencari informasi yang dibutuhkannya melalui media massa. Media massa sendiri terdiri dari dua macam, yakni media cetak dan elektronik. Media cetak misalnya surat kabar, majalah, tabloid, dan sebagainya. Media elektronik sendiri misalnya seperti televisi, radio, dan internet.

Musik adalah hasil budaya manusia yang menarik diantara banyak budaya yang lain, dikatakan menarik karena musik memegang peranan yang sangat banyak di berbagai bidang. Seperti jika dilihat dari sisi psikologinya, musik kerap menjadi sarana pemenuhan kebutuhan manusia dalam hasrat akan seni dan berkreasi. Dari sisi sosial musik dapat disebut sebagai cermin tatanan sosial yang ada dalam masyarakat saat musik tersebut diciptakan. Dari segi ekonomi, musik telah berkembang pesat menjadi suatu komoditi yang menguntungkan.

Musik juga termasuk dalam komunikasi ekspresif, karena didalam musik juga dapat mengekspresikan perasaan, kesadaran, dan bahkan pandangan hidup (ideologi) manusia. Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan prasaan-prasaan (emosi kita) prasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan

non verbal. Emosi kita juga dapat kita salurkan lewat bentuk-bentuk seni seperti puisi, novel, musik, tarian atau lukisan. (Mulyana, 2001 : 21-22)

Musik sendiri menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia memiliki makna bunyi-bunyian yang ditata enak dan rapi. Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa musik dapat menciptakan sebuah lagu. Sebuah lagu yang dinyanyikan biasanya terdiri dari tiga komponen yang saling melengkapi dan saling bergantung. Komponen tersebut antara lain paduan alat musik atau instrument, suara atau vocal dan yang terakhir adalah lirik lagunya. Instrumen dan kekuatan vocal penyanyi adalah sebagai tubuh sedangkan lirik lagu adalah jiwa atau nyawa adalah penggambaran musik itu sendiri.

Para pencipta seni musik telah membuat hasil karya musiknya dengan lirik lagu yang bisa diterima dan menarik perhatian oleh para penikmat musik agar mendapat hasil peningkatan produk penjualan seni musiknya sehingga bisa dapat dikenal oleh khalayak, bahkan bisa mendapat penghargaan berupa platinum-nya dari angka penjualan sehingga bisa mengangkat pamor atau popularitas dari sang pencipta karya seni. Lirik lagu adalah sebuah media komunikasi verbal yang memiliki makna pesan didalamnya, sebuah lirik lagu bila tepat memilihnya bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata atau peristiwa, juga secara individu mampu untuk memikat perhatian. Sebuah karya cipta dibanding musik juga harus memiliki jiwa keseluruhan dalam sebuah produk musik yang telah tercipta, ada yang menyangkut pembicaraan autoritas mereka melambangkan saling pengertian yang patut diagungkan dan dipatuhi orang dari apa yang diawali mereka.

Penggunaan bahasa pada kegiatan pembuatan hasil karya lirik lagu pada sebuah karya seni musik berbeda pada pemakaian sehari-hari (*natural atau ordinary language*) perbedaan itu terlihat dari kalimat-kalimat yang dibuat tersebut karena didalamnya mengandung makna tersembunyi yang dapat dipersepsikan oleh khalayak sebagai sebuah tanda tanya terhadap maksud dari lirik lagu tersebut. Makna pada kata-kata merupakan suatu jalinan asosiasi, pikiran yang berkaitan serta perasaan yang melengkapi konsep yang diterapkan.

Salah satu watak kreativitas adalah "menarik perhatian". Semakin banyak orang tertarik, kian berhasillah pekerjaan dirinya sebagai seorang kreator. Tentu saja, salah satu kelebihan para kreator adalah caranya memandang sebuah hal yang berbeda dengan cara pandang awam. Jika ia memandang sama dengan cara pandang orang kebanyakan, tentu karyanya tak akan dipandang, jika dilihat pun pastilah hanya akan dipandang sebelah mata. Lantaran pandangannya yang "lain" itulah, kerap karya seorang kreator dianggap *nyeleneh*, tidak lazim. Tetapi begitulah, kalau lazim tentu tak dilirik orang. Sudah jamak, karya yang dilirik tentu memiliki sifat unik, lain dari yang lain. Konsekuensinya, tentu saja ada yang suka dan ada yang membencinya. (www.oase.kompas.com)

Persepsi dikalangan masyarakat yang dibentuk oleh lirik lagu dapat memberikan dukungan dan sebaliknya juga dapat pula memberikan cemoohan serta antipati terhadap subjek maupun objek tertentu. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pengetahuan dan wawasan dalam melakukan interpretasi terhadap sebuah lirik lagu musik tersebut sesuai dengan konteksnya sehingga

pemahaman secara menyeluruh terhadap makna pesan yang disampaikan seorang creator dapat tercapai.

Suatu masalah dapat timbul dikarenakan adanya perbedaan persepsi didalam benak penikmat musik tersebut dan Ambiguitas di dalam makna lirik lagu musik tersebut. Kesalahan persepsi ini yang kemudian menimbulkan gejolak dalam masyarakat karena menyudutkan salah satu pihak yang tampak bagaimana kemudian masyarakat menilai dengan image yang negatif dalam lirik lagu dari musik tersebut.

Berbagai fenomena kontroversi menunjukan adanya suatu gejolak peristiwa yang sangat mempengaruhi keadaan, kondisi, dan interpretasi bahasa dari beberapa pandangan. Oleh karena itu, lirik lagu ini selain di kaji sebagai 'teks' secara kontekstual juga dilakukan yakni dengan menghubungkan karya seni tersebut dengan situasi atau peristiwa yang menonjol di masyarakat. langkah ini dimaksud untuk menjaga permasalahan dan sekaligus menghindari pembiasan tafsiran. Semuanya juga tidak luput dari fenomena komunikasi, sesuai dengan pernyataan Judi C.Person dan Paul E.Nelson (2000:69) bahwa "komunikasi itu adalah proses memahami dan berbagai makna".

Seperti halnya Lagu "Udin Sedunia" karya dari Sualudin. Sualudin tentu telah memeras otak agar dirinya dikenal oleh masyarakat karena lagunya lain dari yang lain, dan sudah pasti menarik perhatian oleh para pendengarnya. Akan tetapi, siapa sangka, lagu yang sangat kocak tersebut, yang membahas semua nama udin dan juga sudah menarik perhatian serta mulai dikenal secara luas oleh masyarakat, mengundang kontroversi, dan akhirnya dicekal.

Pihak dari, KPID NTB telah meminta kepada lembaga penyiaran radio dan televisi untuk melakukan sensor yang ketat dan tidak menyiarkan lagu atau video klip “Udin Sedunia” karena dari tiga lirik lagu tersebut seperti “Udin yang suka ke WC namanya Tahirudin, “Udin yang agak stres namanya Sarafudin, dan “Udin pengembala namanya Sapiudin” telah menimbulkan rasa ketersinggungan karena terkesan melecehkan dari sebuah “Nama” orang lain.

Dari tiga lirik lagu tersebut, telah melanggar dari UU No.32/2002 tentang penyiaran maupun P3SPS yang menyebutkan dilarang memperolok, merendahkan, melecehkan, dan atau mengabaikan nilai-nilai agama, martabat manusia Indonesia, dan atau merusak hubungan internasional.

Peneliti mengambil obyek penelitian masyarakat Surabaya, karena kota Surabaya merupakan ibukota dari propinsi Jawa Timur serta Surabaya merupakan kota terbesar kedua setelah kota Jakarta. Fenomena-fenomena sosial yang ada di masyarakat sangat kental dan erat kaitannya dalam mempengaruhi suatu persepsi di masyarakat dan dapat menimbulkan berbagai macam pro dan kontra terhadap suatu peristiwa, kondisi, keadaan serta interpretasi bahasa dari beberapa pandangan masyarakat.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui opini dari masyarakat Surabaya tentang lagu "Udin Sedunia" karya dari Sualudin yang mengundang kontroversi dan akhirnya dicekal, apakah opini mereka cenderung positif, negatif, atau netral terhadap kontroversi tersebut. Karena di satu sisi muatan dari lagu tersebut memberikan hiburan. Sedangkan di sisi lain muatan tersebut bertentangan dengan UU No.32/2002 tentang penyiaran maupun P3SPS yang menyebutkan dilarang memperolok, merendahkan, melecehkan, dan atau

mengabaikan nilai-nilai agama, martabat manusia Indonesia, dan atau merusak hubungan internasional.

Untuk mendapatkan kesamaan batasan sampel antara penduduk dan pendengar dari lagu "Udin Sedunia" karya Sualudin, maka responden penelitian ini yakni pendengar dari lagu "Udin Sedunia" dibatasi usia mereka antara lain berusia 17 tahun ke atas (sama dengan batasan syarat seseorang untuk memiliki identitas penduduk) sebagai responden. Alasan lain ditentukannya batasan usia ini adalah karena pada usia ini seseorang diharapkan telah memiliki kemampuan berpikir yang lebih sempurna dan ditunjang oleh sikap pandangan yang lebih realistis terhadap lingkungannya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana opini masyarakat Surabaya terhadap kontroversi dari lagu "Udin Sedunia" karya dari Sualudin dan dipopulerkan oleh Sualudin?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana opini masyarakat Surabaya terhadap kontroversi dari lagu "Udin Sedunia" karya dari Sualudin dan dipopulerkan oleh Sualudin.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi kepustakaan bagi Universitas Pembangunan Nasional terutama mengenai penelitian yang berkaitan dengan komunikasi massa khususnya dalam opini masyarakat terhadap isu-isu pro dan kontra yang ada ditengah-tengah masyarakat.
2. Melihat kecenderungan opini pendengar dari lagu "Udin Sedunia" karya dari Sualudin yang mengundang kontroversi dan akhirnya dicekal.
3. Mengungkap fenomena penerapan teori komunikasi di kehidupan masyarakat. Beberapa teori tersebut antara lain: pendengar sebagai khalayak aktif dan teori S-O-R.
4. Memberikan informasi kepada penulis karya lagu tentang dampak dari lagu yang dapat menimbulkan pro dan kontra di tengah masyarakat.